

FAKTOR-FAKTOR YANG DAPAT MEMPENGARUHI TINGKAT  
KEBERHASILAN PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN

(Studi Kasus di Kelurahan Sawunggaling Kecamatan

Wonokromo Surabaya)

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

AGNES PRAJADIANTO

0813010042/FE/EA

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2012

FAKTOR-FAKTOR YANG DAPAT MEMPENGARUHI TINGKAT  
KEBERHASILAN PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN  
(Studi Kasus di Kelurahan Sawunggaling Kecamatan Wonokromo Surabaya)

USULAN PENELITIAN

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran” Jawa Timur



Untuk Menyusun Skripsi S-1 Program Studi Akuntansi

Diajukan Oleh :

AGNES PRAJADIANTO  
0813010042/FE/EA

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2012

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG DAPAT MEMPENGARUHI TINGKAT  
KEBERHASILAN PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN

(Studi Kasus di Kelurahan Sawunggaling Kecamatan

Wonokromo Surabaya)

Disusun Oleh:

Agnes Prajadiano

0813010042/FE/EA

telah dipertahankan dihadapan

dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

pada tanggal 25 mei 2012

Pembimbing:  
Pembimbing Utama

Tim Penguji:  
Ketua

Drs.Ec.MUNARI,MM

Drs.Ec.MUNARI,MM  
Sekretaris

Dra.Ec.Siti Sundari,Msi  
Anggota

Dra.Ec.Endah Susilowati,Msi

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”

Jawa Timur

Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM

NIP. 196309241989031001

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG DAPAT MEMPENGARUHI TINGKAT  
KEBERHASILAN PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN

(Studi Kasus di Kelurahan Sawunggaling Kecamatan

Wonokromo Surabaya)

yang diajukan

Agnes Prajadianto  
0813010042/FE/EA

disetujui untuk Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

DRS. EC. MUNARI, MM  
NIP. 1961104021988031001

Tanggal : .....

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi

Drs. Ec. Rahman A. Suwaidi, Msi  
NIP. 196003301986031003

USULAN PENELITIAN  
FAKTOR-FAKTOR YANG DAPAT MEMPENGARUHI TINGKAT  
KEBERHASILAN PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN

(Studi Kasus di Kelurahan Sawunggaling Kecamatan

Wonokromo Surabaya)

yang diajukan

AGNES PRAJADIANTO

0813010042/FE/EA

telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh

Pembimbing Utama

DRS. EC. MUNARI, MM  
NIP.1961104021988031001

Tanggal :.....

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Sri Trisnaningsih, SE, Msi  
NIP. 1965092919922032001

USULAN PENELITIAN

FAKTOR-FAKTOR YANG DAPAT MEMPENGARUHI TINGKAT  
KEBERHASILAN PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN

(Studi Kasus di Kelurahan Sawunggaling Kecamatan Wonokromo Surabaya)

yang diajukan

AGNES PRAJADIANTO  
0813010042/FE/AK

telah disetujui untuk diseminarkan oleh

Pembimbing Utama

DRS. EC. MUNARI, MM  
NIP.1961104021988031001

Tanggal :.....

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Sri Trisnaningsih, SE. MSi  
NIP. 1965092919922032001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayat-Nya, sehingga penulisan skripsi dengan judul “Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan ( Studi Kasus Kelurahan Sawunggaling Kecamatan Wonokromo”, dapat terselesaikan dengan kesungguhan hati.

Penulisan tugas akhir ini telah merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak, maka akan sulit sekali penulis untuk dapat menyusun skripsi ini. Pada kesempatan yang baik ini, perkenalkan penulis dengan segenap kerendahan dan ketulusan hati untuk menyampaikan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam mendukung kelancaran penyusunan skripsi ini.

Untuk mewujudkan rasa syukur atas hasil ini, maka tidak berlebihan jika penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Yang saya hormati, Bapak Prof.DR.Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Yang saya hormati, Bapak Prof.DR.Soemargono, SU selaku Wakil Rektor I Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Yang saya hormati, Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Yang saya hormati, Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, SE. MSi, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.



5. Yang saya hormati, Bapak DRS. EC. MUNARI, MM, selaku Dosen Pembimbing Utama yang penuh perhatian, kesadaran dan ketelitian yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing serta mengarahkan penulis untuk menyusun skripsi ini.
6. Yang saya hormati Para Dosen Penguji yang telah penuh perhatian, ketekunan, ketelitian dan kebajikan yang telah berkenan “menyidangkan – ujian” Skripsi ini.
7. Yang saya hormati Pimpinan beserta segenap Staf, Karyawan/Karyawati Kantor Kelurahan Sawunggaling, Kecamatan Wonokromo Kotamadya Surabaya, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian. Hasil penelitian tersebut banyak membantu penulis dan penghimpunan data materi praktis yang dihadapkan dengan materi teoritis, sehingga dapat mewujudkan hasil Skripsi ini.
8. Ayahanda dan Ibunda Ku tercinta yang telah memberikan doa dan dukungan baik moril ataupun material.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa isi dan cara penyajian skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran sangat penulis harapkan guna meningkatkan mutu dari penelitian skripsi ini. Akhir kata penulis berharap Skripsi ini dapat membawa manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan sekaligus penulis juga tidak lupa untuk memanjatkan doa semoga segala kebaikan yang telah diberikan berbagai pihak mendapat balasan yang berlipat gan da dari Allah SWT.

Surabaya, Mei 2012

Penulis

# FAKTOR-FAKTOR YANG DAPAT MEMPENGARUHI TINGKAT KEBERHASILAN PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN

(Studi Kasus di Kelurahan Sawunggaling Kecamatan

Wonokromo Surabaya)

Oleh :

AGNES PRAJADIANTO

Abstrak

Pajak adalah iuran wajib yang diberikan masyarakat/penduduk kepada Pemerintah. Pajak merupakan salah satu unsur penerimaan dan pendapatan Pemerintah yang dianggarkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) maupun dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Penerimaan dari pendapatan pajak sangat berperan dalam memberikan kontribusi pertumbuhan pembangunan Negara baik pusat maupun daerah. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah salah satu penyandang dana dalam pembangunan daerah.

Tujuan dalam penelitian ini di fokuskan pada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di wilayah kerja Kelurahan Sawunggaling, Kecamatan Wonokromo, yang mencakup faktor-faktor, tingkat kesadaran wajib pajak, tingkat pemahaman wajib pajak dan tingkat kepatuhan wajib pajak.

Obyek penelitian ini adalah 100 orang responden para Wajib Pajak (WP) di kelurahan sawunggaling, Kecamatan Wonokromo-Surabaya, yang diperoleh dengan menggunakan metode simple random sampling.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa kesadaran dan pemahaman Wajib Pajak tidak berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan penerimaan PBB sedangkan kepatuhan Wajib pajak terbukti berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan penerimaan PBB.

Kata Kunci: Kesadaran WP, Pemahaman WP, dan Kepatuhan WP, Tingkat Keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan.

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	iii
Daftar Tabel .....	vii
Daftar Lampiran .....	ix
Abstraksi .....	x
 Bab I Pendahuluan	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	
1	
1.2. Perumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	
8	
1.4. Manfaat Penelitian.....	
8	
 Bab II Kajian Teori dan Pengembangan Model	
2.1. Penelitian Terdahulu .....	10
2.2. Perbedaan dan Persamaan Penelitian yang Dilakukan Sekarang	
Dengan Penelitian Terdahulu .....	13
2.3. Kajian Teori.....	16
2.3.1. Keuangan Daerah .....	16
2.3.2. Pajak .....	20
2.3.3. Syarat Pemungutan Pajak .....	26
2.3.4. Pajak Bumi dan Bangunan .....	30
2.3.4.1. Tarif Pajak .....	30

2.3.4.2. Dasar Pengenaan dan Cara Menghitung Pajak Bumi	
dan Bangunan.....	31
2.3.5. Kesadaran Wajib Pajak .....	31
2.3.5.1. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap tingkat	
Penerimaan PBB .....	32
2.3.6. Pemahaman Wajib Pajak.....	33
2.3.6.1. Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak terhadap tingkat	
Penerimaan PBB.....	35
2.3.7. Kepatuhan Wajib Pajak .....	36
2.3.7.1. Pengaruh kepatuhan Wajib Pajak terhadap tingkat	
Penerimaan PBB .....	37
2.4. Kerangka Pikir .....	38
2.5. Hipotesis .....	38
 Bab III Metode Penelitian	
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	40
3.1.1. Definisi Operasional .....	40
3.1.2. Pengukuran Variabel .....	42
3.2. Teknik Penarikan Sampel .....	45
3.2.1. Populasi .....	45
3.2.2. Sampel .....	45
3.3. Teknik Pengumpulan Data .....	46
3.3.1. Jenis dan Sumber Data .....	46
3.3.2. Metode Pengumpulan Data .....	46

3.4. Uji Kualitas Data .....	47
3.4.1. Uji Validitas .....	47
3.4.2. Uji Reliabilitas .....	48
3.4.3. Uji Normalitas .....	48
3.5. Uji Asumsi Klasik.....	49
3.5.1. Multikolinieritas .....	49
3.5.2. Autokorelasi .....	50
3.5.3. Heteroskedastisitas .....	50
3.6. Teknik Analisis .....	51
3.7. Uji Hipotesis .....	52
3.7.1. Uji Kecocokan Model .....	52
3.7.2. Uji t .....	53

#### Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1. Deskripsi Kelurahan Sawunggaling .....	55
4.2. Deskripsi Responden .....	56
4.3. Deskripsi Hasil Penelitian .....	57
4.3.1. Deskripsi Variabel Kesadaran Wajib Pajak .....	57
4.3.2. Deskripsi Variabel Pemahaman Wajib Pajak .....	58
4.3.3. Deskripsi Variabel Kepatuhan Wajib Pajak .....	59
4.3.4. Deskripsi Variabel Keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan .....	60
4.4. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	61
4.4.1. Uji Validitas .....	61

4.4.2. Uji Reliabilitas .....	64
4.5. Analisis Regresi Linier Berganda .....	65
4.5.1. Analisis Asumsi Klasik .....	65
4.5.2. Persamaan Regresi Linier Berganda .....	67
4.5.3. Pengujian Kecocokan Model (uji F) .....	69
4.5.4. Koefisien Determinasi (R-Square) .....	70
4.5.5. Pengujian Secara parsial (uji t) .....	71
4.6. Pembahasan Hasil Penelitian .....	72
4.6.1. Implikasi Penelitian .....	72
4.6.2. Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu .....	74
4.6.3. Keterbatasan Penelitian .....	75
Bab V Kesimpulan dan Saran	
5.1. Kesimpulan .....	76
5.2. Saran .....	76
Daftar Pustaka	
Lampiran	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Data Penerimaan PBB Kota Surabaya .....	5
Tabel.2.	Data Penerimaan PBB Kecamatan Wonokromo .....	6
Tabel 3.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	55
Tabel 4.	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	55
Tabel 5.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	55
Tabel 6.	Karakteristik Responden Berdasarkan .....	56
Tabel 7.	Deskripsi Variabel Kesadaran Wajib Pajak.....	57
Tabel 8.	Deskripsi Variabel Pemahaman Wajib Pajak .....	58
Tabel 9.	Deskripsi Variabel Kepatuhan Wajib Pajak .....	59
Tabel 10.	Deskripsi Variabel Keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan .....	60
Tabel 11.	Uji Validitas pada Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X1) .....	61
Tabel 12.	Uji Validitas pada Variabel Pemahaman Wajib Pajak (X2) .....	61
Tabel 13.	Uji Validitas pada Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (X3-1).....	62
Tabel 14.	Uji Validitas pada Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (X3-2).....	62
Tabel 15.	Uji Validitas pada Variabel Keberhasilan Pajak Bumi dan Bangunan (Y) .....	63
Tabel 16	Hasil Uji Reliabilitas .....	63
Tabel 17	Hasil Uji Normalitas .....	64
Tabel 18	Hasil Uji Heteroskedastisitas (Glejser).....	65
Tabel 19	Hasil Uji Multikolinieritas (VIF) .....	66

Tabel 20	Persamaan Regresi Linier Berganda .....	66
Tabel 21.	Hasil Uji F .....	68
Tabel 22.	Koefisien Determinasi .....	69
Tabel 23.	Hasil Uji t.....	70
Tabel 24	Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu .....	73



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1.Latar Belakang Masalah

Peranan pemerintah dalam menjalankan pemerintahan dan pembangunan yang mempunyai tujuan akhir yaitu menciptakan suatu tatanan masyarakat yang adil dan makmur, materil dan spiritual, pemerintah membutuhkan dana yang tidak sedikit. Dana tersebut dikumpulkan dari segenap potensi sumber daya yang memiliki oleh suatu negara, baik berupa hasil kekayaan alam maupun iuran dari masyarakat. ( Google, [www.jurnalskripsi.com](http://www.jurnalskripsi.com) )

Selama ini berlaku anggapan bahwa keberadaan sesuatu negara ditopang oleh tiga pilar utama, yakni adanya penduduk, wilayah teritorial yang jelas dan adanya pemerintahan yang mendapat pengakuan internasional, namun masih ada pilar keempat yang tidak kalah penting, yakni topangan system perpajakan yang berjalan dengan baik, adil dan bersih. ( Google, [www.jurnalskripsi.com](http://www.jurnalskripsi.com) )

Pajak merupakan suatu fenomena yang menarik dalam kehidupan masyarakat dan negara, saat ini pajak bukan lagi merupakan sesuatu yang asing bagi masyarakat Indonesia, sebagian kalangan telah menempatkan pajak sebagai salah satu kewajiban dalam bernegara, yaitu merupakan sarana untuk ikut berpartisipasi dalam membantu pelaksanaan tugas bernegara yang ditangani oleh pemerintah. Indikasi ini terlihat dari semakin banyaknya jumlah wajib pajak, demikian juga keikutsertaan masyarakat

dari berbagai kalangan apabila ada penyelenggaraan kegiatan mengenai perpajakan.

Bermacam-macam jenis pengenaan pajak di Indonesia, Pajak yang digali pemerintah antara lain adalah Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Bumi dan Bangunan. Sistem pemungutan pajak yang digunakan saat ini adalah Self Assessment System dimana Wajib Pajak diberi kesempatan untuk melaporkan, menghitung, dan melaksanakan pembayaran pajak yang terutang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) merupakan pajak dengan sistem pemungutan semi self assesment dimana pihak fiskus yang lebih proaktif dan kooperatif melakukan penghitungan, penetapan pajak terutang dan mendistribusikan kepada pemerintah daerah melalui Dinas Pendapatan Daerah berdasarkan Surat Pemberitahuan Objek Pajak (SPOP) yang diisi oleh Wajib Pajak atau verifikasi pihak fiskus di lapangan. Pemerintah daerah melalui Kelurahan/Desa bahkan mendistribusikan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) sampai ketangan Wajib Pajak dan juga menerima pembayaran PBB. Penyetoran pajak terutang selain melalui petugas pemungut kelurahan/desa, juga dapat dilakukan di Bank/Kantor Pos yang telah ditunjuk dalam SPPT dan juga melalui e-payment, transaksi pembayaran melalui perangkat elektronik perbankan, yaitu melalui Anjungan Tunai Mandiri (ATM), Internet Banking ataupun Teller Bank yang online di seluruh Indonesia. Kebijakan-kebijakan diatas diberlakukan oleh pemerintah melalui Direktorat Jendral Pajak sebagai instansi yang

berwenang mengurus masalah pajak dengan tujuan mempermudah Wajib Pajak PBB melaksanakan kewajibannya dibidang perpajakan sehingga kepatuhan dan kesadaran Wajib Pajak yang selama ini belum sepenuhnya berjalan dengan baik dapat diminimalisir dengan segala kemudahan yang diberikan. Sehingga target penerimaan negara yang berasal dari pajak, khususnya Pajak Bumi dan Bangunan tercapai dengan maksimal.

Menurut Undang-undang No.12 Tahun 1985 sebagaimana diubah dengan Undang-undang No.12 Tahun 1994 tentang Pajak Bumi dan Bangunan, disebutkan bahwa hasil penerimaan pajak merupakan penerimaan negara yang dibagi antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah dengan imbangan pembagian sekurang-kurangnya 90% untuk Pemerintah Daerah Tingkat I dan Tingkat II dan sisanya untuk Pemerintah Pusat. Bagi pemerintah daerah, hasil penerimaan PBB ini merupakan Pendapatan Asli Daerah yang harus dicantumkan dalam Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) dan penggunaanya harus diselaraskan dengan pembangunan nasional. ([www.jurnalskripsi.com](http://www.jurnalskripsi.com))

Ditinjau dari fungsinya, pajak dibedakan menjadi dua fungsi yaitu fungsi budgetair ( sumber penerimaan negara ) dan fungsi regulierend ( mengatur ). Fungsi budgetair, artinya pajak merupakan salah satu sumber penerimaan pemerintah untuk membiayai pengeluaran baik rutin maupun pembangunan, sedangkan fungsi regulierend, artinya pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang

sosial, ekonomi dan mencapai tujuan-tujuan tertentu diluar bidang keuangan. Kedua fungsi ini, pada dasarnya pemerintah ingin kembali menegaskan peranan penting pajak baik sebagai alat penerimaan Negara seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, maupun sebagai alat untuk melaksanakan berbagai kebijakan dibidang sosial dan ekonomi. ( Siti Resmi, 2007 : 3 )

Tujuan pemerintah dalam melakukan perubahan kebijakan dibidang perpajakan tentunya guna meningkatkan pemasukan pajak kas Negara dan menunjang peningkatan pertumbuhan perekonomian. Kebijakan tersebut ( peraturan perundang-undangan perajakan ) seharusnya mengatur system perpajakan secara menyeluruh yang sejalan dengan perkembangan perekonomian saat ini dan di masa yang akan datang. Pemerintah dalam menjalankan fungsi pajak ( budgetair dan regulierend ) tentu saja membutuhkan system penetapan pajak yang efisien, fleksibel dan terintegrasi dengan system subsystem secara internal dan system yang lain secara eksternal ( dengan peradilan pajak ) dalam menunjang kebijakan pendapatan Negara (fiscal policy).

Pajak Bumi dan Bangunan merupakan pajak property di Indonesia sebagaimana tertulis dalam undang-undang nomor 12 tahun 1944. Pajak Bumi dan Bangunan sebagai pajak obyektif, yaitu pajak negara yang sebagian besar penerimanya merupakan pendapatan daerah yang antara lain dipergunakan untuk penyediaan fasilitas yang juga dinikmati oleh

pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, oleh sebab itu, wajar bila pemerintah pusat juga ikut membiayai penyediaan fasilitas tersebut melalui pembayaran pajak Bumi dan Pembangunan.

Pajak Bumi dan Bangunan memiliki nilai rupiah kecil dibandingkan dengan pajak pusat lainnya, tetapi memiliki dampak luas hasil penerimaan pajak Bumi dan Bangunan dikembalikan untuk pembangunan daerah yang bersangkutan. Pada dasarnya, pajak Bumi dan Bangunan merupakan Wajib Pajak ( WP ) terbesar dibanding pajak-pajak lainnya dan merupakan satu-satunya pajak property di Indonesia yang mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, namun kenyataannya tidak menutup kemungkinan dapat mengalami penurunan. Penurunan tersebut dapat terlihat dari table penerimaan PBB Kota Surabaya dibawah ini.

Tabel 1

Data Penerimaan PBB Kota Surabaya

Tahun	Target	Realisasi	Prosentase
2007	338.846.000.000	335.936.224.965	99,14%
2008	396.542.242.000	378.550.046.952	95,46%
2009	455.640.173.000	427.093.458.469	93,73%
2010	471.858.673.861	474.975.731.428	100,66%
2011	712.000.000.000	498.644.773.413	70%

Sumber: Dispenda Kota Surabaya

Berdasarkan table di atas dapat dijelaskan bahwa prosentase realisasi penerimaan PBB tahun anggaran 2007-2008 mengalami penurunan sebesar 3,68%. Posentase realisasi penerimaan PBB tahun anggaran 2008-2009 mengalami penrunan sebesar 1,73%. Posentase realisasi penerimaan PBB tahun anggaran 2009-2010 mengalami kenaikan sebesar 6,93%. Posentase realisasi penerimaan PBB tahun anggaran 2010-2011 mengalami penurunan yang sangat besar yakni sebesar 30,66%. Penurunan yang terjadi pada tahun 2011 disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya akibat rendahnya tingkat prosentase penerimaan PBB pada tingkat Kelurahan.

Tabel 2

## Data Penerimaan PBB Kecamatan Wonokromo

Kelurahan	Target Tahun 2011	Realisasi Tahun 2011	Target yang belum terbayar	Prosentase
Sawunggaling	3.050.770.459	2.048.229.106	1.002.541.353	67%
Wonokromo	2.365.634.575	1.907.004.099	458.630.476	81%
Ngagel Rejo	2.208.160.701	1.911.408.415	296.752.286	87%

Sumber: Kantor Kelurahan Sawunggaling Surabaya

Dari ketiga contoh kelurahan diatas dapat terlihat bahwa kelurahan sawunggaling yang memiliki prosentase tingkat keberhasilan penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan terkecil yaitu 67%, sedangkan kelurahan wonokromo memliki tingkat keberhasilan penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan sebesar 81% dan kelurahan ngagel rejo memiliki tingkat

keberhasilan penerimaan terbesar yakni 87%. Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan Pajak Bumi Dan Bangunan. Selain faktor diatas ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan antara lain, tingkat kesadaran wajib pajak, pemahaman wajib pajak, dan kepatuhan wajib pajak.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengetahui apakah faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan dan hasilnya berbeda-beda, seperti penelitian yang dilakukan oleh luluk (2008) memperoleh hasil bahwa pemahaman wajib pajak, kesadaran wajib pajak, sistem pemungutan tidak berpengaruh terhadap keberhasilan penerimaan PBB sedangkan penelitian yang dilakukan oleh furry (2010) memperoleh hasil tingkat pemahaman wp, tingkat kesadaran wp, berpengaruh terhadap penerimaan PBB dan untuk tingkat kepatuhan tidak berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan penerimaan PBB.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (Studi Kasus di Wilayah Kelurahan Sawunggaling Kecamatan Wonokromo Surabaya)”

## 1.2.Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah Tingkat Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Pemahaman Wajib Pajak, serta Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak berpengaruh terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kelurahan sawunggaling Kecamatan Wonokromo Surabaya.

## 1.3.Tujuan Penelitian

Untuk menguji secara empiris pengaruh Tingkat Pemahaman Wajib Pajak, Tingkat Kesadaran Wajib Pajak, serta Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak berpengaruh terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kelurahan Sawunggaling Kecamatan Wonokromo surabaya.

## 1.4.Manfaat Penelitian

Manfaat peunelitian antara lain dapat memberikan masukan bagi beberapa pihak, antara lain sebagai berikut :

### a. Bagi Wajib Pajak

Memberikan dasar yang kuat bahwa pemahaman yang diberikan oleh pemerintah pada Wajib Pajak mutlak diperlukan dalam rangka untuk meningkatkan penerimaan pajak Bumi dan bangunan melalui peningkatan pemahaman, kesadaran dan kepatuhan Wajib Pajak.



b. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menerapkan dan mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh selama masa studi dan untuk memperoleh pengalaman dalam pengamatan lapangan.

c. Bagi Akademisi

Dapat memberikan tambahan informasi tentang indicator-indikator yang mempengaruhi keberhasilan Pajak Bumi dan Bangunan. Khususnya adalah Bagaimana kesadaran wajib pajak, pemahaman wajib pajak serta kepatuhan wajib pajak.